RUMUSAN HASIL SEMINAR SEHARI KLONING DAN MASA DEPAN KEMANUSIAAN UPAYA MENCARI KESEIMBANGAN BATAS KEMAJUAN IPTEK, BIOLOGI DAN DOKTRIN AGAMA

Oleh : Tim Perumus

Kloning sebagai hasil pengembangan Iptek, termasuk hasil perkembangan fikiran manusia yang patut disyukuri dan dimanfaatkan bagi peningkatan taraf hidup manusia ke tingkat yang lebih tinggi dan lebih terhormat.

Hasil pemikiran manusia dan agama diyakini akan berimbang bila hasil pemikiran itu didasarkan pada sistem dan metoda pemikiran yang benar dan agama digali dengan daya ijtihad yang benar pula. Keduanya saling kuat menguatkan.

Klonasi ditinjau dari aspek teologis memperluas wawasan pengenalan terhadap kodrat iradat Tuhan, bahkan klonasi itu sebagai bukti kecanggihan sunnah Allah yang tertuang dalam ciptaanNya dan membuktikan ke-Maha KuasaanNya

Implementasi klonasi pada flora dan fauna tidaklah bertentangan dengan tujuan syari'at Islam, karena klonasi tersebut meningkatkan produktifitas dan kualitas serta memperkuat daya tahan terhadap penyakit.

Klonasi terhadap manusia, dengan tujuan untuk dijadikan cadangan transplantasi organ tubuh manusia, dapat dibenarkan sepanjang tidak bertentangan dengan tujuan syara'.

Klonasi jaringan sel dan organ tubuh manusia, selama dibenarkan oleh ilmu pengetahuan dan tidak bertentangan dengan tujuan syara', dipandang sangat membantu bagi penyembuhan dengan jalan transplantasi.

Implementasi klonasi terhadap manusia dipandang bertentangan dengan nilai-nilai ketinggian martabat manusia dan bertentangan pula dengan tujuan syara', karena dipandang kemungkinan terjadinya keka-

cauan hukum keluarga dan hubungan nasab, serta ketidakpastian eksistensinya.

Keadaan darurat tidaklah dapat dijadikan alasan untuk melaksanakan implementasi klonasi pada manusia karena tidak ada yang merasa terancam, baik dari segi agama, jiwa, akal, harta dan keturunan karena tidak melaksanakan klonasi.

Dalam kondisi yang sangat diperlukan, serta diyakini bahwa hasil klonasi itu akan mampu memproduksi *manusia seutuhnya*, maka dapat dipandang sebagai alasan untuk melaksanakan klonasi bagi mereka yang sangat mendambakan keturunan, apabila dengan cara lain memang tidak mungkin diperoleh jalan keluar.